

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang di teliti. Untuk menguji hipotesis yang telah penulis rumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Ketika menentukan metode penelitian, penulis harus mempertimbangkan dalam segala aspek. Oleh karena itu, dalam menentukan penelitain tidak seorang penulis tidak bisa sembarangan.

Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 14) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, mejelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”. Artinya suatu metode penelitian merupakan cara untuk mempermudah memecahkan permasalahan untuk mendapatkan simpulan dan fakta yang dapat dipahami. Oleh karena itu, metode juga dapat disebut dengan cara memahami objek yang menjadi sasaran.

Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan penulis penelitian kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi

pendahuluan dan objek yang diteliti. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, yang hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Oleh karena itu, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu cara memecahkan permasalahan secara sistematis dan logis. Hasil dari penelitian itu dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Sugiyono (2017, hlm. 72) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang di dalamnya terdapat suatu perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif. Artinya metode penelitian ini memiliki kelompok kontrol. Dalam metode penelitian ini sulitnya mendapatkan hasil yang akurat karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit untuk mengontrolnya menjadi kekurangan metode penelitian eksperimen.

Dalam pemaparan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk menguji Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan Dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian. Desain penelitian merupakan keseluruhan dari proses yang diperlukan sebagai pedoman atau prosedur dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian dapat membantu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Oleh sebab itu, untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya penulis menentukan desain penelitian yang sesuai. Sugiyono (2017, hlm. 73) mengemukakan bahwa desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True*

Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan *True Eksperimental Design*.

True Eksperimental Design atau eksperimen murni dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam desain penelitian ini dapat menjadi tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 75) mengatakan, “Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* (acak) dari populasi tertentu”. Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa ciri dari *true eksperimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random* atau acak.

Sugiyono (2017, hlm. 75) mengemukakan bahwa *true eksperimental design* ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian eksperimen yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2017, hlm. 76) mengemukakan bahwa dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random atau acak. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal dan adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik adalah jika nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, gambaran desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara *random*

O₁ : Pretes kelompok eksperimen

- O₂ : Postes kelompok eksperimen
- O₃ : Pretes kelompok kontrol
- O₄ : Postes kelompok kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture*.
- : Perlakuan pada kelas kontrol berupa metode pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen yaitu, metode *Mind Mapping*.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan sebelum diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan, kemudian diberikan tes akhir atau postes.

Kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelompok eksperimen berupa penggunaan metode *Mind Mapping*, kemudian diberikan tes akhir atau postes. Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir atau postes, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.. Sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan dengan rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan metode *Picture and Picture* digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian disebut objek penelitian.. Objek penelitian yaitu keadaan atau sifat dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Keadaan atau sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa

juga berupa proses. Objek yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang diambil dari populasi bertujuan agar meminimalisir keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dalam penelitian. Sesuatu yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Adapun hal yang perlu diperhatikan setelah menentukan sampel, yaitu cara atau teknik pengambilannya atau dapat disebut dengan teknik sampling. Pengambilan sampel atau teknik sampling harus memenuhi syarat bahwa sebagian anggota populasi yang diambil merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan sampel sudah sesuai dengan populasi.

Penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan objek yaitu teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, dan cluster sampling (area sampling)*).

Penulis menetapkan jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru bahasa Indonesia. Sugiyono (2017, hlm. 85) mengatakan, “*Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Tujuannya agar penulis dalam mengambil objek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan objek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dan objek dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan secara rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan metode *Picture and Picture* digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada ajakan dan saran dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan uraian mengenai objek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik sampel, karena adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis dalam penentuan sampel penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah suatu kegiatan meneliti buku-buku untuk memperoleh informasi. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka sangat dibutuhkan oleh penulis untuk menemukan referensi dan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi atau teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu, menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture*.

Beberapa buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku teks persuasi, buku tentang menulis, buku tentang metode pembelajaran, buku tentang penilaian, dan buku tentang metode penelitian.

b. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Hal yang diuji cobakan yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga dinilai oleh penguji atau guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan penulis untuk melakukan peninjauan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan

ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Observasi sikap ini termasuk pada penilaian proses yang dihadapkan pada peserta didik.

Teknik observasi digunakan penulis untuk memperoleh hasil yang akurat dan menganalisis proses dalam kegiatan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis proses kegiatan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMP untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Peneliti mengadakan observasi terhadap peserta didik kelas VIII.

d. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk tes uraian atau dalam bentuk produk.

Penulis menggunakan bentuk teks dalam penelitian ini meliputi pretes dan poster. Pretes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture*.

2. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Oleh karena itu, penulis menyiapkan beberapa instrumen dalam penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 224) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Oleh karena itu instrumen penelitian dapat mempermudah dalam mengumpulkan data penelitian. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis akan lakukan. hal yang diuji cobakan yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan, RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

Tabel 3.2

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan
Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan tabel 3.2 di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa nilai 3,5-4,0 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,5-3,4 termasuk dalam kategori baik, nilai 1,5-2,4 termasuk dalam kategori cukup, dan nilai yang kurang dari 1,5 termasuk dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu 2,4 dengan kategori cukup.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan penulis. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
Perencanaan Pembelajaran		
a. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian Bahasa	
b. Isi		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format penilaian

ini dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam merumuskan rencana pelaksanaan dan pembelajaran.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
Pelaksanaan Pembelajaran		
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	
10.	Manajemen waktu	
11.	Menyimpulkan pembelajaran	
12.	Kemampuan menutup pelajaran	
b. Penampilan		
1.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Berperilaku sopan santun	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan melakukan umpan balik	
c. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel di atas merupakan format rancangan perencanaan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture*

and Picture pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Tabel tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, untuk menilai penulis ketika melaksanakan pembelajaran, yang memberikan penilaian adalah guru yang bersangkutan.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan sikap ini termasuk penilaian proses terhadap peserta didik. Lembar observasi berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

Majid (2015, hlm. 169) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Oleh karena itu observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung dilakukan oleh pendidik tanpa perantara, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, peserta didik, dan karyawan sekolah. Penilaian observasi yang dilakukan penulis ialah observasi secara langsung. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Menyajikan Teks
Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan
Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Tabel 3.5 merupakan tabel kisi-kisi penilaian sikap dalam proses pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Adapun rubrik penilaian sikap pada setiap aspek yang dinilai sebagai berikut.

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel tersebut merupakan tabel rubrik penilaian sikap. Rubrik tersebut berisi tentang poin-poin yang menjadi petokan penulis dalam menilai sikap setiap siswa. Rubrik penilaian sikap memiliki nilai terbesar 4 dan nilai terkecil 1 dengan deskripsi yang telah disebutkan dalam tabel.

Tidak hanya RPP, penulis juga membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi. Sama halnya dengan RPP, format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga akan diserahkan

kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

c. Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen menggunakan metode *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping*. Tes yang dilakukan penulis yaitu berupa pretes atau tes awal dan postes atau tes akhir.

Penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan sebelum diberikan perlakuan. Kisi-kisi instrumen yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Kisi-kisi Pembelajaran Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi
Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur
Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan.	4.14.1 Menuliskan pengenalan isu dari topik permasalahan atau pembicaraan. 4.14.2 Menuliskan rangkaian argumen. 4.14.3 Menuliskan pernyataan ajakan. 4.14.4 Menuliskan pernyataan saran. 4.14.5 Menuliskan penegasan	Tes	Produk	1. Tuliskanlah pengenalan isu berdasarkan topik permasalahan! 2. Tuliskanlah argumen berupa pendapat dan fakta yang mendukung! 3. Tuliskanlah pernyataan berupa saran! 4. Tuliskanlah

	kembali 4.14.6 Menulis teks persuasi yang berfokus pada ajakan dan saran secara utuh sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan			pernyataan berupa ajakan! 5. Tuliskanlah penegasan kembali yang dapat meyakinkan pembaca! 6. Buatlah teks persuasi berdasarkan jawaban no 1-5 secara tepat dan utuh!
--	--	--	--	--

Tabel 3.5 merupakan kisi-kisi instrumen penilaian untuk pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel di atas berisi kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan metode *Mind Mapping* pada kelas kontrol.

Tabel 3.8

Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Soal	Bobot	Kriteria
1.	Tuliskanlah pengenalan isu berdasarkan topik permasalahan!	3	Skor 3: apabila peserta didik mampu menuliskan pengenalan isu dengan tepat. Skor 2: apabila peserta didik mampu menuliskan pengenalan isu dengan cukup tepat. Skor 1: apabila peserta didik dapat menuliskan pengenalan isu tetapi kurang tepat

			Skor 0 : apabila peserta didik tidak mampu menuliskan pengenalan isu.
2.	Tuliskanlah argumen berdasarkan pendapat dan fakta yang mendukung!	3	Skor 3: apabila peserta didik mampu menuliskan rangkaian argumen dengan tepat. Skor 2: apabila peserta didik mampu menuliskan rangkaian argumen dengan cukup tepat. Skor 1: apabila peserta didik dapat menuliskan rangkaian argumen tetapi kurang tepat. Skor 0: apabila peserta didik tidak mampu menuliskan rangkaian pengenalan isu.
3.	Tuliskanlah pernyataan berupa saran!	3	Skor 3: apabila peserta didik mampu menuliskan pernyataan berupa saran dengan tepat. Skor 2: apabila peserta didik mampu menuliskan pernyataan berupa saran dengan cukup tepat. Skor 1: apabila peserta didik mampu menuliskan pernyataan berupa saran tetapi kurang tepat. Skor 0: apabila

			peserta didik tidak mampu menuliskan pernyataan berupa saran.
4.	Tuliskanlah pernyataan berupa ajakan!	3	Skor 3: apabila peserta didik mampu menuliskan pernyataan berupa ajakan dengan tepat. Skor 2: apabila peserta didik mampu menuliskan pernyataan ajakan dengan cukup Skor 1: apabila peserta didik mampu menuliskan pernyataan berupa ajakan tetapi kurang tepat. Skor 0: apabila peserta didik tidak mampu menuliskan pernyataan berupa ajakan.
5.	Tuliskanlah penegasan kembali yang dapat meyakinkan pembaca!	3	Skor 3: apabila peserta didik mampu menuliskan penegasan kembali dengan tepat. Skor 2: apabila peserta didik mampu menuliskan penegasan kembali dengan cukup tepat. Skor 1: apabila peserta didik dapat menuliskan penegasan kembali tetapi

			<p>kurang tepat. Skor 0: apabila peserta didik tidak mampu menuliskan penegasan kembali.</p>
6.	<p>Buatlah teks persuasi sesuai dengan jawaban no. 1-5 secara tepat dan utuh!</p>	6	<p>Skor 3: apabila peserta didik mampu menuliskan pengenalan isu, pernyataan argumen, pernyataan saran, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali dengan tepat. Skor 2: apabila peserta didik mampu menuliskan pengenalan isu, pernyataan argumen, pernyataan berupa saran, pernyataan berupa ajakan dan penegasan kembali dengan cukup tepat. Skor 1: apabila peserta didik mampu menuliskan pengenalan isu, pernyataan argumen, pernyataan berupa saran, pernyataan berupa ajakan, dan penegasan kembali tetapi kurang tepat. Skor 0: apabila peserta didik tidak mampu menuliskan.</p>

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8 tersebut merupakan tabel rubrik penilaian pretes dan postes pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rubrik penilaian di atas tersebut berisi tentang aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik. Rubrik penilaian pretes dan postes digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada eksperimen menggunakan metode *Picture and Picture* dan pada kelas kontrol menggunakan metode *Mind Mapping*. Rancangan penilaian pembelajara menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan dapat diketahui dari data pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah yang akan penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembel-ajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pem-belajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut.

Rumus yang digunakan untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik, prates dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Dalam mengolah penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan rumus tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah menedampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung

2. Teknik Analisis Data Observasi Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan

Penilaian observasi atau sikap ini mencakup penilaian beberapa aspek, yaitu sikap kreativitas, jujur, dan tanggung jawab. Penilaian pengamatan sikap ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan format penilaian pengamatan yang harus dilakukan penulis dalam mengamati sikap peserta didik secara langsung tanpa perantara saat pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai observasi sikap peserta didik yang lebih unggul daripada kelas kontrol.

3. Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis Hasil Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap nilai awal (pretes) sebelum peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran (postes). Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen menggunakan metode *Picture and Picture* dan pada kelas kontrol menggunakan metode *Mind Mapping*. Adapun formatnya sebagai berikut.

a. Membuat tabel persiapan

Tabel persiapan itu tabel yang penulis gunakan untuk menuliskan hasil data selisih antara pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel ini memuat data berupa angka, jumlah data, serta rata-rata angka yang diperoleh.

Tabel 3.9

Data Selisih *Mean* Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	X ₁	Y ₂	D (Y ₂ -X ₁)	d ²
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.9 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas eksperimen. Hasil pretes diberi kode (X_1) dan postes diberi kode (Y_2) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (postes).

Tabel 3.10

Data Selisih *Mean* Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Berfokus pada Saran dan Ajakan dengan Memperhatikan Struktur Kebahasaan pada Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	X_3	Y_4	D ($Y_4 - X_3$)	d^2
1.					
2.					
3.					
4.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.10 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postespeserta didik pada kelas kontrol. Hasil pretes diberi kode (X_3) dan postes diberi kode (Y_4) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah

melaksanakan pembelajaran (postes). Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Eksperimen} \quad M X_1 = \frac{\Sigma f X_1}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Eksperimen} \quad M Y_2 = \frac{\Sigma f Y_2}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Kontrol} \quad M X_3 = \frac{\Sigma f X_3}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Kontrol} \quad M Y_4 = \frac{\Sigma f Y_4}{N}$$

Keterangan: $M X_1$ = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen
 $M Y_2$ = Nilai rata-rata postes kelas eksperimen
 $M X_3$ = Nilai rata-rata pretes kelas kontrol
 $M Y_4$ = Nilai rata-rata postes kelas kontrol
 ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik

Rata-rata Selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\Sigma f Y_2}{N} - \frac{\Sigma f X_1}{N} \right|$$

Rata-rata Selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\Sigma f Y_4}{N} - \frac{\Sigma f X_3}{N} \right|$$

Keterangan: M = Rata-rata selisih
 ΣFx = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik
 ΣFy = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

c. Mencari jumlah kuadrat deviasi hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\begin{aligned} & d \\ & \Sigma d \\ & d^2 \\ & \Sigma d^2 = \Sigma d^2 - d \end{aligned}$$

d. Mencari koefisien hasil pretes dan posteskelas eksperimen dan kelas kontrol

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md	: Meanselisih pretes dan postes
d	: Gain (pretes - postes)
Xd	: Deviasi masing-masing subjek
Xd^2	: Jumlah kuadrat deviasi
N	: Jumlah peserta didik
d.b	: Ditentukan dengan N-1

e. Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% hasil pretes dan posteskelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

f. Menguji signifikan dengan koefisien hasil pretes dan posteskelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya, sehingga masih harus diuji menggunakan teknik tertentu. Hipotesis merupakan jawaban teoritik atau deduktif yang bersifat sementara. Hipotesis akan diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Pernyataan yang dibuat untuk menjelaskan nilai parameter populasi disebut dengan hipotesis statistik. Hipotesis statistik ialah suatu pernyataan tentang bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan

keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab II, penulis memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung mampu menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan dengan rinci dan sistematis.
- c. Metode *Picture and Picture* efektif digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- d. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- e. Pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

a. Hipotesis pertama

Dapat diuji berdasarkan hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *Picture and Picture* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

b. Hipotesis kedua

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan. Untuk menguji hipotesis kedua ini dapat

dilakukan dengan cara menghitung rata-rata dan selisih rata-rata pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata pretes Peserta Didik} \quad M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$\text{Rata-rata Postes Peserta Didik} \quad M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes

M_y = Nilai rata-rata postes

$\sum fX$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes.

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis ini akan diuji berdasarkan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dengan rumus sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- 2) Menguji signifikan dengan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

d. Hipotesis keempat

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan antara kelas eksperimen yang menggunakan

metode *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Perbandingan atau perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuji dengan cara menghitung rata-rata selisih hasil pretes dan postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\sum f X_1}{N} - \frac{\sum f Y_2}{N} \right|$$

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\sum f X_3}{N} - \frac{\sum f Y_4}{N} \right|$$

Keterangan: M = Rata-rata selisih
 $\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik
 $\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping*.

e. Hipotesis kelima

Hipotesis kelima dapat diuji dengan hasil rata-rata postes. Hipotesis ini juga diuji dengan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan rumus sebagai berikut.

1) Mencari rata-rata postes peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$My = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes
 My = Nilai rata-rata postes
 $\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik

- 2) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- 3) Menguji signifikan dengan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian sebelum melakukan penelitian, agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah memperoleh data penelitian. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penulisan tersebut dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan Penelitian

Tahap Persiapan ialah serangkaian kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan. Persiapan pada penelitian merupakan kegiatan sebelum memulai mengumpulkan dan mengolah data. Tahap persiapan ini dilakukan penyusunan kerangka kegiatan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan tahap persiapan yang dilakukan penulis dalam mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang pokok yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis juga melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Melakukan seminar proposal penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, persiapan perlu dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang, sehingga tahap pengumpulan data menjadi optimal. Persiapan penelitian yang dilakukan dengan baik akan membuat sebuah penelitian mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya tahap persiapan.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah proses pengumpulan data sesuai dengan desain atau rancangan penelitian yang telah dibuat. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara cermat dan hati-hati karena berhubungan dengan data yang dikumpulkan, keabsahan, dan kebenaran data penelitian. Hal ini tentu saja akan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan. Seorang peneliti harus fokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan dengan mengacu pada teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang telah dibuat. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Menentukan kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi berfokus pada saran dan ajakan dengan memperhatikan struktur kebahasaan.
- b. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kedua kelas tersebut.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode *Mind Mapping* pada kelas kontrol.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, tahap persiapan merupakan implementasi atau tahap penerapan atas desain penelitian yang telah dirumuskan penulis. Penulis menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian penulis memberikan pretes dan postes pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini penulis

memaksimalkan penerapannya agar dicapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian, dimana peneliti menuliskan dan menyampaikan hasil penelitian. Seorang peneliti yang telah melakukan penelitian ilmiah wajib menyusun laporan hasil penelitiannya. Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Isi dari laporan penelitian ialah proses pengelompokkan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran penulis dalam menganalisa objek atau topik untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis dan suatu hal yang bersifat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes awal (pretes) sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (lembar kerja peserta didik) pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes akhir (postes) setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Mind Mapping* untuk dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Menarik simpulan.

Hal-hal yang telah dipaparkan di atas merupakan sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian. Tahap pelaporan dilakukan penulis dengan mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada pretes atau tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data lembar kerja peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada postes atau tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian penulis menarik kesimpulan. Dalam kesimpulan tersebut akan diketahui keberhasilan penelitian yang dilakukan penulis.